

Bab 10

Akuntansi Kredit Yang Diberikan



www.arthazone.com

TUJUAN PENGAJARAN:

Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu untuk:

1. Mengklasifikasi jenis kredit yang diberikan
2. Menghitung pembungaan kredit
3. Membuat pencatatan pada akuntansi kredit
4. Mengidentifikasi perlakuan akuntansi bunga kredit
5. Menjelaskan kredit sindikasi
6. Menentukan perlakuan akuntansi pada kredit sindikasi
7. Menjelaskan restrukturisasi kredit
8. Menentukan perlakuan akuntansi pada restrukturisasi kredit

Bank merupakan lembaga perantara yang menghimpun dana dan menempatkannya dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank. Selain memberikan kontribusi pendapatan bunga tertinggi bagi pendapatan bank, resiko yang ditimbulkan oleh perkreditan juga sangat tinggi. Oleh karena itu, penyajian secara akurat dan berkala tentang perkreditan menjadi sangat penting bagi bank untuk memantau setiap kualitas kredit yang diberikan.

Kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Termasuk kredit yang diberikan adalah kredit dalam kerangka pembiayaan bersama atau kredit dalam proses penyelamatan.

Bank dapat memberikan kredit apabila memiliki dana, atau tagihan yang sama dengan itu, bank terlibat kesepakatan dengan calon debitur baik volume, tingkat bunga, jangka waktu maupun agunan. Kesepakatan itu dituangkan dalam perjanjian kredit. Dengan ditandatangani perjanjian kredit berarti bank dan debitur telah terikat untuk melaksanakan. Bagi bank persetujuan kredit merupakan komitmen yang tidak bisa dibatalkan, begitu juga bagi debitur. Setelah kredit dikururkan, bank selalu harus memantau kualitas kredit. Semakin lama jangka waktu kredit umumnya semakin besar resikonya.

A. JENIS KREDIT YANG DIBERIKAN

1. Jenis Kredit Menurut Bentuknya

a. Kredit Rekening Koran

Debitur diberi hak untuk menarik dana dalam rekening korannya sampai dengan sebesar *plafond* yang ditetapkan bank. Pelunasan pokok kredit dilaksanakan pada saat jatuh tempo, dengan bunga kredit secara umum

dihitung secara harian berdasarkan baki debet (*outstanding credit*) atau dengan nilai rata-rata baki debet setiap bulannya.

b. *Installment Loan*

Kredit ini adalah kredit yang angsuran pokok dan bunganya dilakukan secara teratur menurut jadwal waktu yang telah disepakati antara bank dengan debitur, dengan nilai konstan selama berlangsungnya masa kredit tersebut. Pada kredit *Installment* angsuran pokok meningkat dan angsuran bunga menurun, sehingga total angsuran menjadi konstan sepanjang masa kredit.

2. Jenis Kredit Menurut Jangka Waktunya

a. Kredit Jangka Pendek

Kredit yang berjangka waktu maksimum 1 tahun.

b. Kredit Jangka Menengah

Kredit yang berjangka waktu antara 1 sampai dengan 3 tahun.

c. Kredit Jangka Panjang

Kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun. Misalnya kredit perumahan, kredit kendaraan.

3. Jenis Kredit Menurut Kegunaannya

a. Kredit Modal Kerja

Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membiayai modal kerja usaha, misalnya untuk pembelian barang dagangan.

b. Kredit Investasi

Kredit yang diberikan untuk membiayai investasi suatu usaha misalnya kredit untuk pembangunan pabrik, pembelian mesin dan penyiapan infrastruktur lainnya.

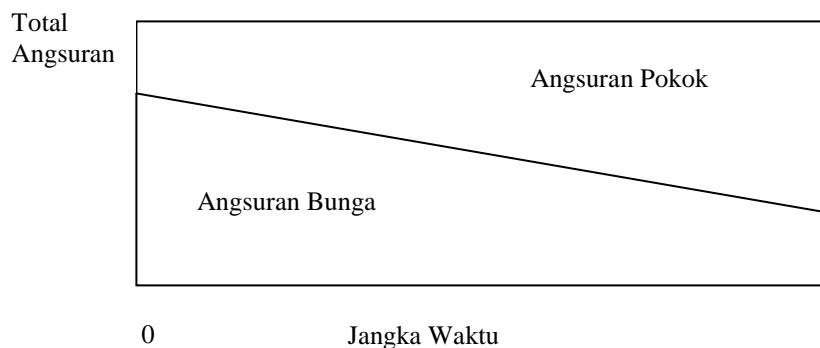
c. Kredit Konsumsi

Kredit yang diberikan untuk keperluan konsumsi. Kredit ini sering disebut dengan *personal loan*. Contoh : Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM).

B. PEMBUNGAAN KREDIT

1. *Effective Rate* atau Pembayaran Anuitas

Sistem pembayaran yang dilakukan pada setiap selang waktu yang teratur dalam jumlah yang sama atau tetap. Nominal angsuran bunga setiap periode atau bulan akan menurun, sedangkan angsuran pokok akan meningkat. Angsuran pokok dan bunga bila dijumlah setiap periode adalah sama besarnya. Hal ini bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Angsuran Total dengan Bunga Efektif

a. Anuitas pembayaran pada setiap akhir periode angsuran (*Postnumerando*)

Kredit dengan angsuran *postnumerando* umumnya untuk kredit tunai (kredit yang direalisasikan dalam bentuk uang tunai). Contoh: kredit modal kerja, kredit investasi, kredit pegawai.

■ Rumus Anuitas :

$$A = \frac{M \times i}{1 - (1 + i)^{-n}}$$

Keterangan :

A = Anuitas

M = Nilai Kredit

i = Tingkat suku bunga

n = Jangka waktu kredit (bulan)

■ Rumus Angsuran / cicilan pokok pertama :

$$a_1 = A / (1 + i)^n$$

■ Rumus untuk menghitung angsuran pokok ke-n atau a_n :

$$a_n = a_1 (1 + i)^{n-1}$$

■ Rumus untuk menentukan angsuran bunga pertama :

$$b = M \times i$$

■ Rumus untuk menentukan angsuran bunga ke-n atau b_n :

$$b_n = A - a_n$$

■ Rumus untuk menghitung saldo pokok :

$$\text{Pokok pinjaman} - \text{cicilan pokok}$$

Contoh:

Plafon kredit disetujui dan dicairkan sebesar Rp200.000.000 pada tanggal 1 Mei 2006 dengan suku bunga 18% pa, dan dengan jangka waktu 1 tahun atau 12 bulan. Berapa besar angsuran yang harus dibayar debitur setiap bulan?

Rumus Anuitas:

$$A = \frac{M \times i}{1 - (1 + i)^{-n}}$$

Keterangan:

A = Anuitas

M = Nilai kredit

M = Rp 200.000.000

i = Tingkat suku bunga

i = 18%/12 = 0,015

n = Jangka waktu kredit

n = 12

- Menghitung angsuran kredit per bulan (Anuitas)

$$\begin{aligned} A &= \frac{200.000.000 \times 0,015}{1 - (1 + 0,015)^{-12}} \\ &= \frac{3.000.000}{1 - 0,836387421} \\ &= \frac{3.000.000}{0,163612578} \\ &= \text{Rp } 18.335.998,59 \end{aligned}$$

- Menghitung angsuran pokok pertama

$$a_1 = A / (1 + i)^n$$

$$\begin{aligned} a_1 &= \frac{18.335.998,59}{(1 + 0,015)^{12}} \\ &= \frac{18.335.998,59}{1,195618171} \\ &= \text{Rp } 15.335.998,59 \end{aligned}$$

- Menghitung angsuran pokok ke-n atau a_n

$$a_n = a_1 (1 + i)^{n-1}$$

$$\begin{aligned} a_2 &= a_1 (1 + i)^{2-1} \\ &= 15.335.998,59 (1 + 0,015)^{2-1} \\ &= \text{Rp } 15.566.038,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a_3 &= a_1 (1 + i)^{3-1} \\ &= 15.335.998,59 (1 + 0,015)^{3-1} \\ &= \text{Rp } 15.799.529,15 \end{aligned}$$

- Menghitung angsuran bunga ke-n atau b_n

$$b_n = A - a_n$$

$$\begin{aligned} b_1 &= A - a_1 \\ &= 18.335.998,59 - 15.335.998,59 \\ &= \text{Rp } 3.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_2 &= A - a_2 \\ &= 18.335.998,59 - 15.566.038,57 \\ &= \text{Rp } 2.769.960,02 \end{aligned}$$

- Menghitung sisa pinjaman pada akhir tahun ke-n

$$S_n = b_{n+1}/i$$

$$\begin{aligned} S_1 &= b_{1+1}/0,015 \\ &= 2.769.960,02/0,015 \\ &= \text{Rp } 184.664.001,4 \end{aligned}$$

Daftar Angsuran dengan Metode **Postnumerando**

Angs ke	Bulan	Pokok Pinjaman	Cicilan Pokok	Cicilan Bunga	Angsuran Per Bulan	Saldo Pokok
1	1 Juni '06	200.000.000	15.335.998,59	3.000.000	18.335.998,59	184.664.001,40
2	1 Juli '06	184.664.001,4	15.566.038,57	2.769.960,02	18.335.998,59	169.097.962,80
3	1 Agst '06	169.097.962,80	15.799.529,15	2.536.469,44	18.335.998,59	153.298.433,70
4	1 Sept '06	153.298.433,70	16.036.522,08	2.299.476,51	18.335.998,59	137.261.911,60
5	1 Okt '06	137.261.911,60	16.277.069,91	2.058.928,68	18.335.998,59	120.984.841,70
6	1 Nop '06	120.984.841,70	16.521.225,96	1.814.772,63	18.335.998,59	104.463.615,7
7	1 Des '06	104.463.615,7	16.769.044,35	1.566.954,24	18.335.998,59	87.694.571,38
8	1 Jan '07	87.694.571,38	17.020.580,02	1.315.418,57	18.335.998,59	70.673.991,36
9	1 Feb '07	70.673.991,36	17.275.888,72	1.060.109,87	18.335.998,59	53.398.102,64
10	1 Mar '07	53.398.102,64	17.535.027,05	800.097,54	18.335.998,59	35.863.075,59
11	1 Apr '07	35.863.075,59	17.798.052,46	537.946,13	18.335.998,59	18.065.023,24
12	1 Mei '07	18.065.023,24	18.065.023,24	270.975,35	18.335.998,59	0,00
					220.031.983,10	

b. Angsuran kredit diterima setiap awal bulan (*Prenumerando*)

Kredit ini biasanya untuk kredit nontunai seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM). Untuk kredit-kredit semacam ini, nasabah biasanya akan dibebani uang muka (*down payment*) dan angsuran perdana pada saat akad kredit ditandatangani. Pola pembayaran ini sebenarnya nasabah membayar angsuran di awal bulan.

▣ Rumus untuk mencari Anuitas :

$$A = \frac{M}{\left[\frac{1 - (1 + i)^{-n+1}}{i} \right] + 1}$$

Keterangan :

A = Anuitas

M = Nilai kredit

i = Tingkat suku bunga

n = Jangka waktu kredit (bulan)

Rumus untuk mencari cicilan pokok dan cicilan bunga serta saldo pokok sama dengan metode *Postnumerando*.

Contoh:

Nasabah pada tanggal 1 Mei 2006 melakukan pembelian mobil dengan fasilitas KPM BNI. Harga mobil Rp230.000.000, biaya balik nama dan lain-lain Rp5.000.000. Nasabah diwajibkan membayar uang muka Rp30.000.000. Berapa angsuran per bulan bila nasabah mengambil jangka waktu KPM selama 1 tahun atau 12 bulan dengan bunga 18%.

- Menghitung angsuran kredit per bulan (Anuitas)

$$A = \frac{M}{\left\{ \frac{1 - (1 + i)^{-n+1}}{i} \right\} + 1}$$

$$\begin{aligned} A &= \frac{200.000.000}{\left\{ \frac{1 - (1 + 0,015)^{-12+1}}{0,015} \right\} + 1} \\ &= \frac{200.000.000}{\left\{ 0,151066766 \right\} + 1} \\ &= \frac{200.000.000}{11,07111778} \\ &= \text{Rp } 18.065.023,24 \end{aligned}$$

- Menghitung angsuran pokok pertama

$$a_1 = A / (1 + i)^n$$

$$\begin{aligned}
 a_1 &= \frac{18.065.023,24}{(1 + 0,015)^{12}} \\
 &= \frac{18.335.998,59}{1,195618171} \\
 &= \text{Rp } 15.109.358,21
 \end{aligned}$$

- Menghitung angsuran pokok ke-n atau a_n

$$a_n = a_1 (1 + i)^{n-1}$$

$$\begin{aligned}
 a_2 &= a_1 (1 + i)^{2-1} \\
 &= 15.109.358,21 (1 + 0,015)^{2-1} \\
 &= \text{Rp } 15.335.998,58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a_3 &= a_1 (1 + i)^{3-1} \\
 &= 15.109.358,21(1 + 0,015)^{3-1} \\
 &= \text{Rp } 15.566.038,56
 \end{aligned}$$

- Menghitung angsuran bunga ke-n atau b_n

$$b_n = A - a_n$$

$$\begin{aligned}
 b_1 &= A - a_1 \\
 &= 18.065.023,24 - 15.109.358,21 \\
 &= \text{Rp } 2.955.665,03
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= A - a_2 \\
 &= 18.065.023,24 - 15.335.998,58 \\
 &= \text{Rp } 2.729.024,66
 \end{aligned}$$

- Menghitung sisa pinjaman pada akhir tahun ke-n

$$S_n = b_{n+1}/i$$

$$\begin{aligned} S_1 &= b_{1+1}/0,015 \\ &= 2.729.024,66/0,015 \\ &= \text{Rp } 181.934.977,3 \end{aligned}$$

Daftar Angsuran dengan Metode Prenumerando

Angs ke	Bulan	Pokok Pinjaman	Cicilan Pokok	Cicilan Bunga	Angsuran Per Bulan	Saldo Pokok
1	1 Mei '06	200.000.000	15.109.358,21	2.955.665,03	18.065.023,24	184.890.641,80
2	1 Juni '06	184.890.641,80	15.335.998,58	2.729.024,66	18.065.023,24	169.554.643,20
3	1 Juli '06	169.554.643,20	15.566.038,56	2.498.984,68	18.065.023,24	153.755.114,10
4	1 Agst '06	153.755.114,10	15.799.529,14	2.265.494,10	18.065.023,24	137.718.592
5	1 Sept '06	137.718.592	16.036.522,07	2.028.501,70	18.065.023,24	121.441.522,10
6	1 Okt '06	121.441.522,10	16.277.069,91	1.787.953,33	18.065.023,24	104.920.296,10
7	1 Nop '06	104.920.296,10	16.521.225,96	1.543.797,28	18.065.023,24	88.151.251,77
8	1 Des '06	88.151.251,77	16.769.044,35	1.295.978,89	18.065.023,24	71.130.671,76
9	1 Jan '07	71.130.671,76	17.020.580,01	1.044.443,23	18.065.023,24	53.854.783,05
10	1 Feb '07	53.854.783,05	17.275.888,71	789.134,53	18.065.023,24	36.319.756,01
11	1 Mar '07	36.319.756,01	17.535.027,04	529.996,20	18.065.023,24	18.521.703,56
12	1 Apr '07	18.521.703,56	17.798.052,45	266.970,79	18.065.023,24	726.651,11
					216.780.278,90	

2. Sliding Rate

Angsuran pokok diperhitungkan tetap atau sama pada setiap angsuran, sedangkan bunga diperhitungkan menurun sejalan dengan berkurangnya sisa kredit.

- ▣ Rumus untuk menentukan angsuran/cicilan pokok :

$$a = \frac{M}{n}$$

Keterangan :

a = angsuran / cicilan pokok

M = Plafon Kredit

n = Periode kredit (bulan)

■ Rumus untuk menentukan angsuran bunga :

$$b_1 = M \times i$$

$$b_2 = (M - a) \times i$$

$$b_3 = (M - (a \times 2)) \times i$$

$$b_4 = (M - (a \times 3)) \times i$$

sehingga :

$$b_n = (M - (a \times (n - 1))) \times i$$

Contoh:

Berdasarkan contoh diatas, perhitungan bunga dengan metode *Sliding Rate* sebagai berikut:

- Menghitung besarnya angsuran pokok:

$$a = \frac{M}{n}$$

$$a = \frac{200.000.000}{12} = \text{Rp } 16.666.666,67$$

- Menghitung angsuran bunga:

$$b_1 = M \times i$$

$$b_n = (M - (a \times (n-1)) \times i$$

$$b_2 = (M - a) \times i$$

$$b_1 = 200.000.000 \times 0,015 = \text{Rp } 3.000.000$$

$$b_2 = (200.000.000 - 16.666.666,67) \times 0,015 = 2.750.000$$

Daftar Angsuran dengan Metode **Sliding Rate**

Angs ke	Bulan	Pokok Pinjaman	Cicilan Pokok	Cicilan Bunga	Angsuran Per Bulan	Saldo Pokok
1	1 Mei' 06	200.000.000	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	183.333.333,33
2	1 Juni' 06	183.333.333,33	16.666.666,67	2.750.000	19.416.666,67	166.666.666,67
3	1 Juli' 06	166.666.666,67	16.666.666,67	2.500.000	19.166.666,67	150.000.000
4	1 Agst '06	150.000.000	16.666.666,67	2.250.000	18.916.666,67	133.333.333,33
5	1 Sep' 06	133.333.333,33	16.666.666,67	2.000.000	18.666.666,67	116.666.666,67
6	1 Okt' 06	116.666.666,67	16.666.666,67	1.750.000	18.416.666,67	100.000.000
7	1 Nop '06	100.000.000	16.666.666,67	1.500.000	18.166.666,67	83.333.333,33
8	1 Des '06	83.333.333,33	16.666.666,67	1.250.000	17.916.666,67	66.666.666,67
9	1 Jan' 07	66.666.666,67	16.666.666,67	1.000.000	17.666.666,67	50.000.000
10	1 Feb' 07	50.000.000	16.666.666,67	750.000	17.416.666,67	33.333.333,33
11	1 Mar' 07	33.333.333,33	16.666.666,67	500.000	17.166.666,67	16.666.666,67
12	1 Apr' 07	16.666.666,67	16.666.666,67	250.000	16.916.666,67	0
					219.500.000	

3. Flat Rate

Perhitungan bunga dengan *flat rate* didasarkan pada perhitungan bunga secara prorata sesuai dengan jangka waktu kredit dan nominal kredit. Apabila menggunakan *flat rate* umumnya akan menentukan tingkat suku bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan *effective rate* atau *sliding rate*.

▣ Rumus untuk menentukan angsuran pokok dan bunga :

$$\text{Angsuran pokok dan bunga} = \frac{M + (M \times i \times t)}{N}$$

Keterangan :

M = Plafon kredit

i = Tingkat suku bunga (dalam persen)

t = Jangka waktu kredit (tahun)

n = Jumlah bulan angsuran selama masa kredit

Contoh:

Berdasarkan contoh diatas, perhitungan bunga dengan metode *Flat Rate* sebagai berikut:

$$\text{Angsuran pokok dan bunga} = \frac{200.000.000 + (200.000.000 \times 18\% \times 1)}{12}$$

$$= \text{Rp } 19.666.666,67$$

$$\text{Angsuran pokok/bln} = 200.000.000/12 = \text{Rp } 16.666.666,67$$

$$\text{Angsuran bunga/bln} = (200.000.000 \times 18\% \times 1)/12 = \text{Rp } 3.000.000$$

Daftar Angsuran dengan Metode **Flat Rate**

Angs ke	Bulan	Pokok Pinjaman	Cicilan Pokok	Cicilan Bunga	Angsuran Per Bulan	Saldo Pokok
1	1 Mei' 06	200.000.000	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	183.333.333,33
2	1 Juni' 06	183.333.333,33	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	166.666.666,67
3	1 Juli' 06	166.666.666,67	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	150.000.000
4	1 Agst '06	150.000.000	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	133.333.333,33
5	1 Sep' 06	133.333.333,33	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	116.666.666,67
6	1 Okt' 06	116.666.666,67	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	100.000.000
7	1 Nop '06	100.000.000	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	83.333.333,33
8	1 Des '06	83.333.333,33	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	66.666.666,67
9	1 Jan' 07	66.666.666,67	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	50.000.000
10	1 Feb' 07	50.000.000	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	33.333.333,33
11	1 Mar' 07	33.333.333,33	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	16.666.666,67
12	1 Apr' 07	16.666.666,67	16.666.666,67	3.000.000	19.666.666,67	0
					236.000.000	

C. AKUNTANSI PERKREDITAN

Sesuai dengan pengertian kredit yaitu penyediaan uang berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam, ini berarti perlu adanya akad atau perjanjian kredit. Perjanjian kredit ini akan mengikat bank dan debitur. Pengikatan tersebut tidak dapat dibatalkan oleh salah satu pihak selama syarat-syarat dipenuhi oleh kedua belah pihak. Bagi bank, pengikatan diri dalam perjanjian kredit berarti sebuah komitmen untuk memberikan kredit kepada debitur.

Pada realisasi kredit, bank akan memungut beban terhadap debitur (yang berarti pendapatan bagi bank). Pendapatan tersebut berasal dari biaya provisi, biaya administrasi, biaya taksasi jaminan, biaya asuransi, dan sebagainya. Biaya-biaya ini akan dibebankan kepada debitur melalui perkreditan terhadap kredit yang direalisasikan. Pengucuran kredit dicatat sebesar nilai realisasi kredit.

Contoh:

Tanggal 15 Maret 2006 Nugroho mengajukan permohonan kredit kepada Bank Artha Yogya sebesar Rp150.000.000. Aplikasi kredit disetujui pada tanggal 1 April 2006 dengan jangka waktu 1 tahun, tingkat suku bunga 24%. Debitur dibebani biaya provisi dan komisi 0,5%, bea materai Rp12.000, biaya penggantian barang cetakan Rp20.000, biaya administrasi Rp150.000, biaya notaris dan PPAT Rp300.000, biaya asuransi kredit Rp250.000. Bank memperhitungkan bunga dengan **Sliding Rate**. Pada tanggal tersebut, Nugroho langsung mencairkan kredit sebesar Rp150.000.000 dengan perincian di transfer ke cabang Solo Rp80.000.000, dikreditkan ke rekening Giro Nugroho Rp30.000.000, dan sisanya tunai. Buatlah perhitungan angsuran kreditnya beserta jurnalnya!

- Menghitung besarnya angsuran pokok:

$$a = \frac{M}{n}$$

$M = \text{Rp } 150.000.000$
 $n = 12 \text{ bulan}$
 $i = 24\% : 12 = 0,02$

$$a = \frac{150.000.000}{12} = \text{Rp } 12.500.000$$

- Menghitung angsuran bunga:

$$b_1 = M \times i$$

$$b_n = (M - (a \times (n-1)) \times i$$

$$b_2 = (M - a) \times i$$

$$b_1 = 150.000.000 \times 0,02 = \text{Rp } 3.000.000$$

$$b_2 = (150.000.000 - 12.500.000) \times 0,02 = 2.750.000$$

$$b_3 = (150.000.000 - (12.500.000 \times 2)) \times 0,02 = 2.500.000$$

Daftar Angsuran dengan Metode **Sliding Rate**

Angs ke	Bulan	Pokok Pinjaman	Cicilan Pokok	Cicilan Bunga	Angsuran Per Bulan	Saldo Pokok
1	1 Mei' 06	150.000.000	12.500.000	3.000.000	15.500.000	137.500.000
2	1 Juni' 06	137.500.000	12.500.000	2.750.000	15.250.000	125.000.000
3	1 Juli' 06	125.000.000	12.500.000	2.500.000	15.000.000	112.500.000
4	1 Agst '06	112.500.000	12.500.000	2.250.000	14.750.000	100.000.000
5	1 Sep' 06	100.000.000	12.500.000	2.000.000	14.500.000	87.500.000
6	1 Okt' 06	87.500.000	12.500.000	1.750.000	14.250.000	75.000.000
7	1 Nop '06	75.000.000	12.500.000	1.500.000	14.000.000	62.500.000
8	1 Des '06	62.500.000	12.500.000	1.250.000	13.750.000	50.000.000
9	1 Jan' 07	50.000.000	12.500.000	1.000.000	13.500.000	37.500.000
10	1 Feb' 07	37.500.000	12.500.000	750.000	13.250.000	25.000.000
11	1 Mar' 07	25.000.000	12.500.000	500.000	13.000.000	12.500.000
12	1 Apr' 07	12.500.000	12.500.000	250.000	12.750.000	0
					169.500.000	

Jurnal :

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1/4-06	Dr.Kredit Yang Diberikan	150.000.000	
	Cr.RAK Cabang Solo		80.000.000
	Cr.Giro Nugroho		30.000.000
	Cr.Provisi dan Komisi		1.000.000
	Cr.Persediaan Bea Materai		12.000
	Cr.Biaya Notaris dan PPAT		300.000
	Cr.Pendapatan Administrasi		150.000
	Cr.Persediaan Barang Cetak		20.000
	Cr.Premi Asuransi Kredit		250.000
	Cr.Kas		38.268.000
1/5-06	Dr.Giro Nugroho	15.500.000	
	Cr.Kredit Yang Diberikan		12.500.000
	Cr.Pendapatan Bunga Kredit		3.000.000
1/6-06	Dr.Giro Nugroho	15.250.000	
	Cr.Kredit Yang Diberikan		12.500.000
	Cr.Pendapatan Bunga Kredit		2.750.000

D. PERLAKUAN AKUNTANSI BUNGA KREDIT

Bunga kredit dibukukukan tersendiri (terpisah dengan angsuran pokok kredit). Perlakuan bunga kredit akan dilihat dari kualitas kredit yang memberikan

bunga. Bila kredit tergolong lancar, maka bank bisa menerapkan *Accrual Basis*. Bank bisa melakukan pencatatan pendapatan bunga setiap saat pelaporan. Bank bisa melakukan pencatatan pendapatan bunga setiap saat pelaporan. Dengan demikian bunga yang belum jatuh tempo, bisa saja dicatat sebagai piutang bunga ketika pelaporan keuangan dilakukan. Namun bagi kredit bermasalah (misalnya dalam pengawasan khusus, kurang lancar, diragukan, macet) maka bank akan memperlakukan pendapatan bunga berdasarkan *Cash Basis*.

Contoh:

Aplikasi kredit Rudiyanto disetujui Bank Bahana Jakarta tanggal 1 Juni 2006 dengan plafon kredit Rp300.000.000, suku bunga 18%, jangka waktu 1 tahun. Dalam transaksi ini, Bank Bahana Jakarta membebani biaya provisi dan komisi 1%, biaya administrasi Rp300.000, biaya notaris Rp3.000.000, biaya materai Rp60.000, biaya asuransi kredit Rp2.500.000. Bank memperhitungkan bunga dengan **Postnumerando**. Pada tanggal 15 Juni 2006 Rudiyanto datang ke Bank untuk menarik dananya dan dikreditkan ke rekening Gironya Rp150.000.000, ditransfer ke Bank Bahana Cabang Bandung sebesar Rp80.000.000 dan sisanya ditarik tunai. Buatlah perhitungan angsuran kreditnya beserta dengan jurnalnya!

$$M = 300.000.000$$

$$i = 18\%/12 = 0,015$$

$$n = 12$$

Untuk mencari Anuitas :

$$A = \frac{M \times i}{1 - (1 + i)^{-n}}$$

$$A = \frac{300.000.000 \times 0,015}{1 - (1 + 0,015)^{-12}}$$

$$= 27.503.997,88$$

Untuk mencari angsuran pokok pertama :

$$a_1 = A / (1 + i)^n$$

$$a_1 = 27.503.997,88 / (1 + 0,015)^{12}$$

$$= 23.003.997,88$$

Untuk mencari angsuran pokok ke-n :

$$a_n = a_1 (1 + i)^{n-1}$$

$$a_2 = 23.003.997,88 (1 + 0,015)^{2-1}$$

$$= 23.349.057,85$$

Untuk mencari angsuran bunga pertama :

$$b = M \times i$$

$$= 300.000.000 \times 0,015 = 4.500.000$$

Untuk mencari angsuran bunga ke-n :

$$b_n = A - a_n$$

$$b_2 = 27.503.997,88 - 23.349.057,85$$

$$= 4.154.940,03$$

Tabel angsuran pokok dan bunga dengan metode **Postnumerando** :

Angs ke	Bulan	Pokok Pinjaman (Rp)	Cicilan Pokok (Rp)	Cicilan Bunga (Rp)	Angsuran Per Bulan (Rp)	Saldo Pokok (Rp)
1	15 Juli '05	300.000.000	23.003.997,88	4.500.000	27.503.997,88	276.996.002,1
2	15 Agst'05	276.996.002,1	23.349.057,85	4.154.940,03	27.503.997,88	253.646.944,3
3	15 Sept'05	253.646.944,3	23.699.293,72	3.804.704,16	27.503.997,88	229.947.650,6
4	15 Okt'05	229.947.650,6	24.054.783,12	3.449.214,76	27.503.997,88	205.892.867,4
5	15 Nop'05	205.892.867,4	24.415.604,85	3.088.393,03	27.503.997,88	181.477.262,6
6	15 Des'05	181.477.262,6	24.781.838,94	2.722.158,94	27.503.997,88	156.695.423,6
7	15 Jan'06	156.695.423,6	25.153.566,52	2.350.431,36	27.503.997,88	131.541.857,1
8	15 Feb'06	131.541.857,1	25.530.870,02	1.973.127,86	27.503.997,88	106.010.987,1
9	15 Mar'06	106.010.987,1	25.913.833,07	1.590.164,81	27.503.997,88	80.097.154,03
10	15 Apr'06	80.097.154,03	26.302.540,57	1.201.457,31	27.503.997,88	53.784.613,46
11	15 Mei '06	53.784.613,46	26.697.078,68	806.919,2	27.503.997,88	27.097.534,88
12	15 Juni '06	27.097.534,88	27.097.534,88	496.463,02	27.503.997,88	0
					330.047.974,6	

Jurnal :

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1/6-06	Cr. RAR Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik		300.000.000
15/6-06	Dr. RAR Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	300.000.000	

	Dr. Kredit Yang Diberikan	300.000.000	
	Cr. RAK Cabang Bandung		80.000.000
	Cr. Giro Rudiyanto		150.000.000
	Cr. Provisi dan Komisi		5.000.000
	Cr. Persediaan Bea Meterai		60.000
	Cr. Giro Notaris		3.000.000
	Cr. Premi Asuransi Kredit		2.500.000
	Cr. Pendapatan Administrasi		300.000
	Cr. Kas		59.140.000
15/7-06	Dr. Giro Rudiyanto	27.503.997,88	
	Cr. Kredit Yang Diberikan		23.003.997,88
	Cr. Pendapatan Bunga Kredit		4.500.000
15/8-06	Dr. Giro Rudiyanto	27.503.997,88	
	Cr. Kredit Yang Diberikan		23.349.057,85
	Cr. Pendapatan Bunga Kredit		4.154.940,03

Pada tanggal 15 Desember 2006 Rudiyanto tidak membayar angsuran kredit. Kredit tersebut sudah masuk kolektibilitas kurang lancar, maka pada tanggal 31 Desember 2006 ketika menyusun laporan keuangan perlu mencatat terlebih dahulu tunggakan angsuran sampai dengan 31 Desember 2006 dengan **Cash Basis**. Pada tanggal 15 Januari 2007 Rudiyanto melunasi tunggakan angsuran 15 Desember 2006 dan membayar angsuran 15 Januari 2007. Denda keterlambatan angsuran Rp300.000.

Bila kredit tersebut masih tergolong lancar, maka bank menggunakan **Accrual Basis**.

Maka pencatatan selengkapnya adalah:

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31/12-06	Dr. RAR Tunggakan Bunga* Dalam Penyelesaian	3.897.374,62	
15/1-07	Cr. RAR Tunggakan Bunga Dalam Penyelesaian		3.897.374,62
	Dr. Kas**	55.307.985,76	
	Cr. Kredit Yang Diberikan		49.935.405,46
	Cr. Pendapatan Bunga		5.072.580,30
	Cr. Pendapatan Lain-Lain Penalty		300.000

* Tunggakan bunga 1,5 bulan yaitu 16 Nop'06 s/d 31 Des'06 :

$$2.722.158,94 + (2.350.431.36/2) = 3.897.374,62$$

** Angsuran pokok kredit dan bunga untuk 2 bulan (16 Nop'06 s/d 15 Jan'07) :

$$\begin{array}{rcl} \text{Cicilan pokok} & = & 24.781.838,94 + 25.153.566,52 = 49.935.405,46 \\ \text{Bunga} & = & 2.722.158,94 + 2.350.431,36 = \underline{5.072.580,30} \\ & & 55.007.985,76 \end{array}$$

Bila kredit tersebut tergolong lancar atau dalam perhatian khusus, maka bank menggunakan *accrual basis* yaitu:

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31/12-06	Dr. Piutang Bunga	3.897.374,62	
	Cr. Pendapatan Bunga		3.897.374,62
15/1-07	Dr. Kas	55.307.985,76	
	Cr. Kredit Yang Diberikan		49.935.405,46
	Cr. Pendapatan Bunga ***		1.175.215,68
	Cr. Piutang Bunga		3.897.364,62
	Cr. Pendapatan Lain-lain-Penalty		300.000

*** Angsuran bunga 15 Januari 2007 = Rp 2.350.431.36/2 = Rp 1.175.215,68

E. KREDIT SINDIKASI

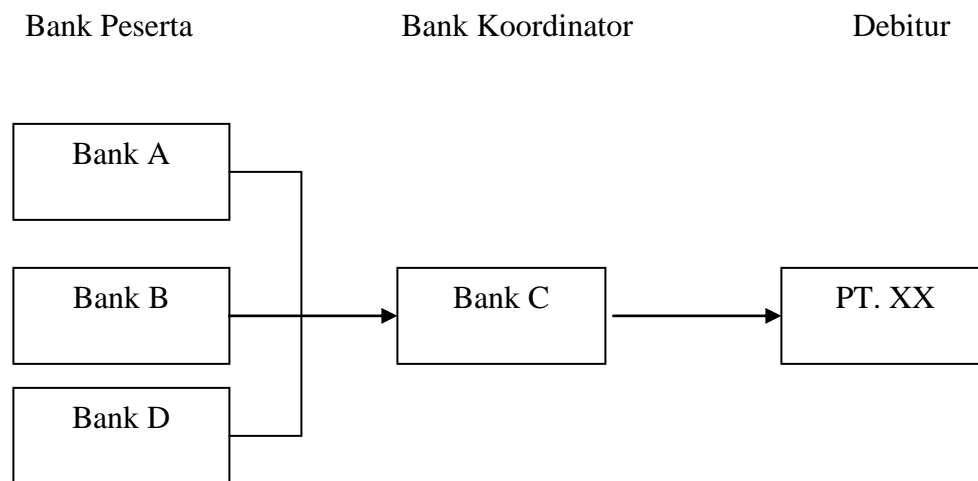
Kredit sindikasi sering disebut dengan pembiayaan bersama. Kerja sama pembiayaan ini melibatkan beberapa bank yang mempunyai komitmen bersama untuk membiayai proyek tertentu. Hubungan kerja sama yang horizontal ini ditunjukkan melalui penyertaan pembiayaan tiap-tiap bank pada proyek tersebut. Contoh pembiayaan bersama : konsorsium, *co-financing*, dan kredit sindikasi.

Konsorsium adalah kerja sama pembiayaan diantara bank-bank pemerintah dalam pemberian kredit investasi dan eksploitasi, yang diatur oleh sebuah bank induk dan terdiri dari beberapa bank pemerintah sebagai anggota. Sedangkan *co-financing* adalah antara lembaga keuangan dengan bank-bank komersial. Kredit sindikasi adalah kerja sama pembiayaan yang secara teoritis tidak dibatasi baik dalam jumlah kredit, sektor pembiayaan maupun lembaga keuangan yang terlibat.

Ciri-ciri kredit sindikasi sebagai berikut :

- 1). Melibatkan lebih dari satu lembaga keuangan atau bank
- 2). Mempunyai syarat-syarat dan ketentuan yang sama bagi masing-masing peserta
- 3). Hanya ada satu dokumentasi kredit yang menjadi pegangan bagi bank peserta
- 4). Kerja sama ini diadministrasikan oleh satu agen yang sama bagi semua bank peserta

Dalam kaitannya dengan akuntansi, pembiayaan bersama ini dibawah koordinasi satu bank (koordinator/agen). Sebagai koordinator, maka akan menerima arus dana masuk dari beberapa bank peserta yang dicatat sebagai pinjaman diterima untuk pembiayaan bersama. Rekening ini tetap *outstanding* hingga proyek yang dibiayai selesai dan kredit lunas.



Gambar 4. Hubungan Bank Peserta dengan Bank Koordinator dalam Kredit Sindikasi

Dalam pembiayaan bersama, seluruh pendapatan bunga, pendapatan provisi dan administrasi, jumlah angsuran yang diterima, dan resiko kredit dibagi menurut *share* masing-masing bank peserta. Khusus masalah bunga digunakan *weighted average interest rate calculation method*.

Contoh:

Untuk membiayai proyek PT.BIMA, Bank A menjalin kerja sama dengan Bank B, Bank C, dan Bank D. Bank A ditunjuk selaku bank koordinator. Nilai pembiayaan Rp3.000.000.000, jangka waktu 1 tahun. Untuk merealisasikan kredit sindikasi ini, bank peserta harus melimpahkan dananya terlebih dahulu ke bank koordinator (Bank A). *Share* dan suku bunga kredit sindikasi sebagai berikut :

Bank Peserta	Share	Tingkat Suku Bunga
A	1.200.000.000	18%
B	300.000.000	20%
C	600.000.000	21%
D	900.000.000	19%
Total Dana	3.000.000.000	

Pada saat pelimpahan dana tanggal 30 Maret 2006 dari bank peserta ke bank koordinator (Bank A), maka pencatatan oleh Bank A sebagai berikut:

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30/3-06	Dr. Giro BI	1.800.000.000	
	Cr. Giro Bank Lain-Bank B		300.000.000
	Cr. Giro Bank Lain-Bank C		600.000.000
	Cr. Giro Bank Lain-Bank D		900.000.000

Untuk menentukan tingkat suku bunga yang dibebankan kepada debitur dapat dihitung sebagai berikut:

Bank Peserta	Share	Bobot	Suku Bunga Individual	Suku Bunga Tertimbang
A	1.200.000.000	0,4	18%	7,2%
B	300.000.000	0,1	20%	2,0%
C	600.000.000	0,2	21%	4,2%
D	900.000.000	0,3	19%	5,7%
Jumlah	3.000.000.000	1,00		19,1%

Dengan memperhatikan perhitungan tersebut, suku bunga kredit yang dibebankan kepada debitur adalah **19,1%**. Tingkat suku bunga ini kemudian menjadi dasar untuk

menentukan nilai angsuran pokok dan bunga serta distribusinya bagi masing-masing bank peserta.

Tanggal 31 Maret 2006 bank mengenakan biaya provisi dan administrasi Rp5.000.000, biaya asuransi Rp12.000.000, bunga **Sliding Rate** untuk jangka waktu 1 tahun diangsur setiap akhir bulan. maka pencatatan di Bank A pada tanggal 31 Maret 2006 sebagai berikut:

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31/3-06	Dr. Kredit Yang Diberikan	3.000.000.000	
	Cr. Giro PT.BIMA		2.983.000.000
	Cr.Pendapatan Provisi dan Administrasi		5.000.000
	Cr. Premi Asuransi Kredit		12.000.000

Jika tanggal 1 April 2006 dilimpahkan ke perusahaan asuransi (PT. Askrindo), maka perhitungan alokasi pokok kredit dan angsuran bunganya sebagai berikut:

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1/4-06	Dr. Pendapatan Provisi&Adm-Bank B (5.000.000 x 0,1)	500.000	
	Dr. Pendapatan Provisi&Adm-Bank C	1.000.000	
	Dr. Pendapatan Provisi&Adm-Bank D	1.500.000	
	Dr. Premi Asuransi Kredit	12.000.000	
	Cr. Giro BI		3.000.000
	Cr. Giro PT.Askrindo		12.000.000

Perhitungan bunga kredit sindikasi dengan metode **Sliding Rate**:

$$M = 3.000.000.000$$

$$i = 19,1\% : 12 = 0,015916666$$

$$n = 12$$

Untuk menghitung angsuran pokok :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{M}{n} \\
 &= \frac{3.000.000.000}{12} = 250.000.000
 \end{aligned}$$

Untuk menghitung angsuran bunga pertama :

$$\begin{aligned} b &= M \times i \\ &= 3.000.000.000 \times 0,015916666 \\ &= 47.750.000 \end{aligned}$$

Untuk menghitung angsuran bunga berikutnya :

$$\begin{aligned} b_2 &= (M - a) \times i \\ &= (3.000.000.000 - 250.000.000) \times 0,015916666 \\ &= 43.770.831,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_3 &= M - (a \times 2) \times i \\ &= 3.000.000.000 - (250.000.000 \times 2) \times 0,015916666 \\ &= 39.791.665 \end{aligned}$$

Daftar Angsuran pokok dan bunga kredit sindikasi dengan metode **Sliding Rate** :

Angs ke	Bulan	Outstanding Credit (Rp)	Cicilan Pokok (Rp)	Cicilan Bunga (Rp)	Angsuran Total (Rp)	Saldo Pokok (Rp)
1	30 Apr '05	3.000.000.000	250.000.000	47.750.000	297.750.000	2.750.000.000
2	31 Mei '05	2.750.000.000	250.000.000	43.770.831,5	293.770.831,5	2.500.000.000
3	30 Juni '05	2.500.000.000	250.000.000	39.791.665	289.791.665	2.250.000.000
4	31 Juli '05	2.250.000.000	250.000.000	35.812.500	285.812.500	2.000.000.000
5	31 Ags '05	2.000.000.000	250.000.000	31.833.333,33	281.833.333,3	1.750.000.000
6	30 Sept '05	1.750.000.000	250.000.000	27.854.166,67	277.854.166,7	1.500.000.000
7	31 Okt '05	1.500.000.000	250.000.000	23.875.000	273.875.000	1.250.000.000
8	30 Nop '05	1.250.000.000	250.000.000	19.895.833,33	269.895.833,3	1.000.000.000
9	31 Des '05	1.000.000.000	250.000.000	15.916.666,67	265.916.666,7	750.000.000
10	31 Jan '06	750.000.000	250.000.000	11.937.500	261.937.500	500.000.000
11	28 Feb '06	500.000.000	250.000.000	7.958.333,33	257.958.333,3	250.000.000
12	31 Mar '06	250.000.000	250.000.000	3.979.166,67	253.979.166,7	0
					3.309.874.997	

Perhitungan alokasi pokok kredit dan bunga untuk bulan ke-1/cicilan 1 :

Bank Peserta	Bobot	Cicilan Pokok (Rp)	Suku Bunga	OSC Bulan ke-1 (Rp)	Alokasi Bunga (Rp)	Angsuran Total (Rp)
A	0,4	100.000.000 [#]	18%	1.200.000.000	19.100.000 ^{##}	119.100.000
B	0,1	25.000.000	20%	300.000.000	4.775.000	29.775.000
C	0,2	50.000.000	21%	600.000.000	9.550.000	59.550.000
D	0,3	75.000.000	19%	900.000.000	14.325.000	89.325.000
		250.000.000		3.000.000.000	47.750.000	297.750.000

[#] 250.000.000 x 0,4 = 100.000.000

^{##} 1.200.000.000 x (19,1% : 12) = 19.100.000 atau 47.750.000 x 0,4 = 19.100.000

$$300.000.000 \times (19,1\% : 12) = 4.775.000 \text{ atau } 47.750.000 \times 0,1 = 4.775.000$$

Pencatatan alokasi angsuran bunga dan pokok kredit sindikasi bulan ke-1 di Bank A :

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30/4-06	Dr. Giro PT.BIMA	297.750.000	
	Cr. Kredit Yang Diberikan		250.000.000
	Cr. Pendapatan Bunga Kredit Sindikasi		47.750.000
Pelimpahan	Dr. Kredit Yang Diberikan (250.000.000 x 60%)	150.000.000	
	Dr. Pendapatan Bunga Kredit Sindikasi (47.750.000 x 60%)	28.650.000	
	Cr. Giro Bank-Bank Lain-Bank B		29.775.000
	Cr. Giro Bank-Bank Lain-Bank C		59.550.000
	Cr. Giro Bank-Bank Lain-Bank D		89.325.000

Perhitungan alokasi pokok kredit dan bunga bulan ke-2 :

Bank Peserta	Bobot	Cicilan Pokok (Rp)	Suku Bunga	OSC Bulan ke-1(Rp)	Alokasi Bunga (Rp)	Angsuran Total (Rp)
A	0,4	100.000.000 [#]	18%	1.100.000.000 (2.750.000.000 x 0,4)	17.508.332,6 (43.770.831,5 x 0,4)	117.508.332,6
B	0,1	25.000.000	20%	275.000.000	4.377.083,15	29.377.083,15
C	0,2	50.000.000	21%	550.000.000	8.754.166,3	58.754.166,3
D	0,3	75.000.000	19%	825.000.000	13.131.249,45	88.131.249,45
		250.000.000		2.750.000.000	43.770.831,5	293.770.831,5

Pencatatan alokasi angsuran bunga dan pokok kredit sindikasi bulan ke-2 di Bank A :

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31/5-06	Dr. Giro PT.BIMA	293.770.831,5	
	Cr. Kredit Yang Diberikan		250.000.000
	Cr. Pendapatan Bunga Kredit Sindikasi		43.770.831,5
Pelimpahan	Dr. Kredit Yang Diberikan (250.000.000 x 60%)	150.000.000	
	Dr. Pendapatan Bunga Kredit Sindikasi (43.770.831,5 x 60%)	26.262.498,9	
	Cr. Giro Bank-Bank Lain-Bank B		29.377.083,15
	Cr. Giro Bank-Bank Lain-Bank C		58.754.166,3
	Cr. Giro Bank-Bank Lain-Bank D		88.131.249,45

F. RESTRUKTURISASI KREDIT

Restrukturisasi kredit adalah upaya yang dilakukan bank dalam kegiatan usaha perkreditan agar supaya debitur dapat memenuhi kewajibannya yang dapat dilakukan antara lain melalui penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan pokok kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, penambahan fasilitas kredit, pengambilalihan aset debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur. Penyertaan modal adalah penyertaan sementara pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit.

Tidak semua debitur yang bermasalah dapat direstrukturisasi kreditnya. Bank harus melihat prospek usaha debitur. Bank dapat melakukan restrukturisasi kredit bila debitur memiliki prospek baik dan telah atau diperkirakan akan mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga kredit. Untuk debitur yang tidak memiliki prospek yang baik dapat saja dilikuidasi.

Latihan soal:

1. Aplikasi kredit Anwar disetujui Bank Century Semarang pada tanggal 5 Juni 2006 dengan plafon kredit Rp 600.000.000, suku bunga 18%, jangka waktu 1 tahun. Dalam transaksi ini Bank Century Semarang membebani biaya provisi dan komisi 1%, biaya administrasi Rp 1.000.000, biaya notaris Rp 3.000.000, biaya materai Rp 120.000, biaya asuransi kredit Rp 5.000.000. Bank memperhitungkan bunga dengan *Sliding Rate*. Pada tanggal 20 Juni 2006 Anwar datang ke Bank untuk menarik dananya dan dikreditkan ke rekening giro Rp 300.000.000, ditransfer ke Bank Century Cabang Yogyakarta sebesar Rp 150.000.000 dan sisanya ditarik tunai. Pada tanggal 20 November 2006 Anwar tidak dapat membayar angsuran kredit dan kredit tersebut sudah masuk dalam kategori kurang lancar. Pencatatan tunggakan dengan *Cash Basis*. Pada tanggal 20 Januari 2007 Anwar melunasi tunggakan dan membayar angsuran 20 Januari 2007. Denda keterlambatan angsuran Rp 800.000.

Diminta: Buat perhitungan angsuran kredit selama 12 bulan beserta dengan pencatatan yang diperlukan sampai dengan bulan ke-3!

2. Untuk membiayai proyek PT.JAYA, Bank Asia menjalin kerja sama dengan Bank Bahana, Bank Citra dan Bank Duta. Bank Citra ditunjuk sebagai bank koordinator. Nilai pembiayaan Rp5.000.000.000, jangka waktu 1 tahun. Untuk merealisasikan kredit sindikasi ini, bank peserta harus melimpahkan dananya terlebih dahulu ke bank koordinator. *Share* dan tingkat suku bunga kredit sindikasi sebagai berikut:

Bank Peserta	Share	Tingkat Suku Bunga
Bank Asia	750.000.000	18%
Bank Bahana	1.250.000.000	20%
Bank Citra	1.000.000.000	20%
Bank Duta	2.000.000.000	22%
Jumlah	5.000.000.000	

Tanggal 30 Agustus 2006 merupakan saat pelimpahan dana dari bank peserta ke bank koordinator. Tanggal 31 Agustus 2006 kredit direalisasikan dan bank mengenakan biaya provisi dan administrasi Rp20.000.000, biaya asuransi Rp50.000.000. Perhitungan bunga dengan metode *Postnumerando* untuk jangka waktu 1 tahun dan diangsur setiap akhir bulan. Pada tanggal 1 September 2006 pendapatan provisi kredit didistribusikan ke bank peserta dan biaya asuransi dilimpahkan ke PT.Jiwasraya.

Diminta:

- a. Buat pencatatan yang diperlukan
- b. Buat perhitungan dan tabel angsuran pokok dan bunga kredit dengan metode *Postnumerando* selama 12 bulan.
- c. Buat perhitungan alokasi pokok kredit dan bunga untuk angsuran pertama dan kedua

